

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala perpustakaan dan dua pengelola perpustakaan Perpustakaan Desa Berkat Ilmu mengenai strategi promosi perpustakaan beserta faktor penghambat dalam melakukan promosi perpustakaan.

1. Strategi Promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu

Setiap perpustakaan memiliki cara untuk mengenalkan adanya perpustakaan ke khalayak umum atau yang disebut dengan strategi promosi. Strategi promosi perpustakaan dilakukan menyesuaikan kebutuhan, kemampuan, dan dana perpustakaan tersebut. Selain itu Perpustakaan Berkat Ilmu menentukan bentuk promosi, target promosi beserta waktu dari setiap kegiatan promosi yang akan dilakukan. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Perpustakaan sebagai berikut.

Kami melakukan pengenalan perpus ini tidak bisa sembarangan karena terbatasnya dana dan kemampuan jadi harus menyesuaikan dana yang dimiliki, kebutuhan dan kemampuan yang kami mampu. Makanya kami itu rapat terlebih dahulu membahas apa aja yang dilakukan, berapa lama dan berapa dana yang diperlukan. Rapat tersebut dilakukan agar kegiatannya berlangsung lancar.⁵⁷

Staff layanan teknis juga mengungkapkan hal serupa yaitu sebagai

⁵⁷ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

berikut:

Perpustakaan Berkat Ilmu dari sejak dibangun hingga sampai sekarang ini sudah melakukan banyak kegiatan promosi. Promosi yang kami lakukan disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan dan dana yang dimiliki.⁵⁸

Perpustakaan Berkat Ilmu memiliki target atau siapa saja yang nantinya yang menerima promosi perpustakaan ini. Hal tersebut dituturkan oleh kepala perpustakaan yaitu. "Target utama kami masyarakat Tambak Sirang Laut lebih bagus lagi jika masyarakat selain desa ini yang juga nantinya mengetahui keberadaan perpus kami ini."⁵⁹

Selain target, ada juga penentuan berapa dana dan waktu untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk promosi perpustakaan tersebut. Hal tersebut disampaikan oleh kepala perpustakaan sebagai berikut.

Setelah dilakukan rapat tentang target untuk kegiatan promosi, kami juga melakukan rapat tentang dana dan waktu pelaksanaan promosi supaya berjalan lancar karena 2 hal tersebut sangat penting juga. Jadi untuk dana setiap kegiatan promosi itu memakai dana pribadi yang nantinya akan diganti ketika laporan sudah selesai. Untuk waktunya kami menyesuaikan kegiatan seperti apa, misal seperti layanan keliling sekali setahun terus pengabdian dari kampus itu seminggu kami beri waktu. Waktu tersebut kami tentukan supaya memiliki hasil, selain itu supaya tidak mengganggu kegiatan desa yang lebih diutamakan⁶⁰

Jadi dalam melakukan promosi perpustakaan, Perpustakaan Berkat Ilmu memiliki strategi atau perencanaan berupa target yaitu masyarakat Desa Tambak

⁵⁸ Hasil wawancara dengan S Staf Layanan Teknis pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

⁵⁹ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

⁶⁰ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

Sirang Laut sendiri atau bahkan keluar dari desa tersebut, selanjutnya pendanaan yang dibebankan kepada dana pribadi berupa iuran yang dilukan oleh para staf Perpustakaan Berkat Ilmu dan juga untuk waktu dari setiap kegiatan promosi diberikan batasan agar lebih efisien pengerjaanya.

Perpustakaan Berkat Ilmu juga sudah banyak melakukan kegiatan promosi perpustakaan di antaranya, layanan keliling, aktif di media sosial, mengadakan lomba, dan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan beliau mengungkapkan sebagai berikut.

Strategi kami sudah banyak yang dilakukan yaitu melakukan layanan keliling, mengadakan lomba, aktif juga di media sosial dan juga kami membuka kerjasama dengan berbagai pihak. Adapun tujuan utama kami melakukan kegiatan promosi yaitu agar dikenal lebih luas lagi Perpustakaan Berkat Ilmu.⁶¹

Selain yang disebutkan diatas ada juga salah satu bentuk promosi yang dilakukan yaitu memberikan nama pada perpustakaan yaitu Perpustakaan Berkat Ilmu. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Perpustakaan yaitu sebagai berikut. “Langkah awal yang kami lakukan untuk mempromosikan perpustakaan ini adalah memberinya nama yaitu Perpustakaan Berkat Ilmu”. Staf layanan pemustaka juga mengungkapkan hal tersebut yaitu. “Berkat Ilmu nama yang diusulkan oleh kades supaya orang-orang mudah untuk mengenalnya”⁶²

Berdasarkan uraian diatas kegiatan promosi Perpustakaan Desa Berkat

⁶¹ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

⁶² Hasil wawancara dengan AG Staf Layanan Pemustaka pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

Ilmu meliputi pemberian nama, layanan keliling, mengadakan lomba, aktif di media sosial, dan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Berikut penjelasan mengenai kegiatan promosi tersebut.

a) Memberikan Nama pada Perpustakaan Desa

Memberikan nama pada instansi adalah sebuah bentuk pengenalan atau promosi yang mendasar agar instansi tersebut dapat dikenal khalayak umum. Perpustakaan yang terletak pada Pesa Tambak Sirang Laut ini diberi nama oleh kepala desa yaitu Perpustakaan Desa Berkat Ilmu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Perpustakaan beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Langkah awal yang kami lakukan untuk mempromosikan perpustakaan ini adalah memberinya nama. Dengan tujuan nama tersebut bisa menjadi doa dan harapan bagi kami. Perpustakaan ini awalnya masih dianggap hal biasa di masyarakat desa setempat. Awalnya saya memberikan usulan untuk memberikan nama pada perpustakaan ini agar mudah untuk dikenali. Nama yang diberikan yaitu Berkat Ilmu. Berselang 1-2 tahun perpustakaan desa kami mulai dikenal dan mudah juga untuk diingat oleh masyarakat sekitar.⁶³

Sebagaimana juga keterangan yang diberikan oleh kepala perpustakaan bahwasanya nama perpustakaan ini disepakati semua aparat Desa tambak Sirang Laut. “Berkat Ilmu tersebut langsung dari Kadesnya yang memberikan namanya”.⁶⁴

Pemberian nama Berkat Ilmu sendiri sangat memudahkan para pemustaka ataupun masyarakat luas mengenal perpustakaan yang berada di Desa

⁶³ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

⁶⁴ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 15 Januari 2023, pukul 15.30 WITA

Tambak Sirang Laut tersebut. Oleh karena itu, mempromosikan atau memperkenalkan perpustakaan dengan memiliki nama tersendiri adalah cara yang utama agar perpustakaan tersebut mudah untuk dikenal oleh masyarakat.

Sejak tahun 2017 perpustakaan yang berada di Desa Tambak Sirang Laut tersebut memiliki nama Berkat Ilmu yang diusulkan oleh kepala desa, hingga sampai sekarang perpustakaan tersebut dikenal dengan Perpustakaan Berkat Ilmu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut.

Nama Berkat Ilmu ini sudah sejak tahun 2017 kami berikan. Nama Berkat Ilmu kami berikan dengan harapan dapat memberikan berkat keilmuan bagi masyarakat Tambak Sirang Laut dan sekitarnya. Perpustakaan Berkat Ilmu diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan pengalaman bagi masyarakat serta memberikan akses yang mudah untuk kegiatan yang positif.⁶⁵

Sejak tahun 2017 Perpustakaan Desa Tambak Sirang Laut berubah nama menjadi Perpustakaan Berkat Ilmu dengan harapan membawa kebaikan kepada masyarakat Tambak Sirang Laut dan sekitarnya.

b) Kerjasama dengan Berbagai Pihak

Kegiatan promosi lain yang mereka laksanakan adalah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yaitu dengan MTsN 2 Banjar, MI Model Tambak Sirang laut, Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin, dan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Kerjasama tersebut dilakukan guna memperkenalkan Perpustakaan Berkat Ilmu ke berbagai pihak. Bentuk kerjasamanya beragam seperti silang

⁶⁵ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

layan, penambahan koleksi, pengabdian masyarakat dan juga pelatihan-pelatihan tentang perpustakaan. Hal tersebut disampaikan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut.

Cara kami membuat perpustakaan ini dikenal orang banyak itu dengan cara menerima kerjasama dengan sekolah dan kampus yang ingin melakukan pengabdian di desa ini atau dengan perpustakaan kami ini. Dengan begitu, kami terbantu dikenalkan ke masyarakat luas, tidak hanya desa ini saja dikenal orang tapi perpustakaan ini dikenal juga.⁶⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh staf layanan teknis yaitu sebagai berikut.

Kerjasama dengan berbagai pihak membuat Perpustakaan ini dilirik masyarakat karena bisa mendatangkan sekolah-sekolah dan kampus jurusan IPII. Bentuk kerjasamanya macam-macam ada yang mengadakan pelatihan dari IPII tentang perpustakaan yang hadirnya masyarakat, habis itu ada kegiatan silang layanan dari sekolah MI Model Tambak Sirang Laut, MTsN 2 Banjar kemarin ke perpustakaan ini juga melakukan kunjungan dan belajar bersama.⁶⁷

Staff layanan pustaka juga memberikan ungkapan mengenai hal tersebut yaitu. “Selain itu ada juga kami kerjasama dengan Perpustakaan Pal 6. Kerjasamanya kami diberi buku untuk penambahan koleksi.”⁶⁸

Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan dengan MI Model Tambak Sirang Laut adalah kegiatan silang layanan atau *resource sharing* dan kunjungan oleh siswa ke Perpustakaan Berkat Ilmu.

Kegiatan atau bentuk promosi dari kerjasama yang dilakukan lainnya adalah pelatihan pengelolaan perpustakaan oleh mahasiswa dan dosen ilmu

⁶⁶ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

⁶⁷ Hasil wawancara dengan S Staf Layanan Teknis pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

⁶⁸ Hasil wawancara dengan AG Staf Layanan Pustaka pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

perpustakaan dan informasi islam (IPII) UIN Antasari Banjarmasin yang dihadiri oleh masyarakat sekitar pada tahun 2021 bulan november. Kegiatan tersebut tidak hanya pelatihan saja, tetapi ada kegiatan pengabdian berupa membantu Perpustakaan Berkat Ilmu dalam melakukan pengolahan bahan pustaka. Hal tersebut disampaikan oleh kepala perpustakaan sebagai berikut.

Dari IPII melakukan kerjasama juga dengan perpustakaan kami yaitu bulan November 2021. Kegiatan utama mereka adalah pengabdian untuk membantu pengolahan buku pada perpustakaan ini. Tidak hanya itu, mereka juga mengadakan pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan untuk masyarakat sekitar dengan penerbitnya dosen IPII.⁶⁹

Berdasarkan uraian di atas, kerjasama dengan berbagai pihak menjadikan Perpustakaan Desa Berkat Ilmu menjadi banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Bentuk kerjasama tersebut yaitu:

- 1) Kerjasama dengan MI Model Tambak Sirang Laut dan MTsN 2 Banjar ialah silang layanan. Silang layanan merupakan kegiatan yang melibatkan sekelompok perpustakaan, di mana perpustakaan-perpustakaan tersebut saling bekerja sama dalam berbagi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing perpustakaan guna mencapai tujuan yaitu memenuhi kebutuhan informasi setiap penggunanya.⁷⁰
- 2) Kerjasama dengan mahasiswa dan dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) UIN Antasari Banjarmasin ialah pengabdian berupa membantu pengolahan bahan pustaka dan pelatihan pengelolaan perpustakaan. Pengolahan bahan pustaka yaitu serangkaian kegiatan berupa inventarisasi,

⁶⁹ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 WITA

⁷⁰ A. Veronica, "Silang layanan: perspektif Perpustakaan Universitas Esa Unggul," *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 7(1) (2019): 77.

klasifikasi, katalogisasi, penyampulan, pelabelan dan *shelving*.

- 3) Kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kalimantan Selatan yaitu berupa pemberian buku untuk memenuhi kebutuhan koleksi Perpustakaan Berkat Ilmu.



Gambar 4.1 Kunjungan dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kalimantan Selatan

Hal tersebut juga sangat berpengaruh dalam promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu Perpustakaan Berkat Ilmu juga mendapatkan keuntungan lain yaitu koleksi buku yang bertambah.

c) Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling merupakan jenis layanan perpustakaan yang berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain dengan maksud melayani pengunjung. Sebagai media informasi bagi masyarakat, tujuan layanan perpustakaan keliling adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya di pedesaan dan daerah terpencil, mendistribusikan materi pendidikan, dan mendorong minat baca masyarakat.⁷¹ Selain itu, layanan

⁷¹ Fauziah Aprida, "Pengelolaan Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar" (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2021).

keliling juga bertujuan agar memperkenalkan kepada pemustaka akan keberadaan perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan staff layanan teknis mengatakan sebagai berikut.

Salah satu cara kami memperkenalkan perpustakaan ini yaitu dengan cara layanan keliling. Layanan keliling ini kami lakukan tidak terlalu sering yaitu hanya 1 kali dalam setahun yaitu pada tahun 2019, namun memberikan dampak positif yaitu meningkatnya jumlah pemustaka yang datang dikarenakan adanya layanan keliling ini.⁷²

Hal tersebut dibenarkan oleh staf layanan pemustaka yang mengungkapkan sebagai berikut.

Betul itu, setelah kami lakukan layanan keliling ini, Perpustakaan Desa Berkat Ilmu menjadi ramai pengunjung sampai kami batasi pemustaka yang datang karena kami kewalahan, dan yang datang dominan anak-anak.⁷³



Gambar 4.2 Buku-buku untuk layana perpustakaan keliling

Dalam layanan perpustakaan keliling tidak hanya melakukan layanan baca ditempat, melainkan ada juga kegiatan lain yang membuat antusias masyarakat meningkat yaitu, kegiatan mendongeng, memberikan hadiah dan juga mengajak masyarakat untuk selalu mengunjungi Perpustakaan Berkat Ilmu.

⁷² Hasil wawancara dengan S Staf Layanan Teknis pada tanggal 15 Januari 2023, pukul 15.30 WITA

⁷³ Hasil wawancara dengan AG Staf Layanan Pemustaka pada tanggal 15 Januari 2023, pukul 15.30 WITA

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan beliau menyampaikan sebagai berikut.

Layanan keliling ini tidak hanya baca di tempat saja layanan yang kami berikan tetapi ada juga kegiatan lainnya yang kami lakukan agar promosi yang kami lakukan tidak sia-sia yaitu, mendongeng untuk anak-anak, mengadakan *quiz* berhadiah dan juga mengajak masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan.⁷⁴

Berdasarkan uraian diatas, layanan perpustakaan keliling memberikan efek positif pada perpustakaan khususnya pada minat kunjung Perpustakaan Desa Berkat Ilmu. Hal tersebut berarti membuat kegiatan promosi perpustakaan bisa dikatakan berhasil. Hal pendukung yang membuat promosi perpustakaan dengan kegiatan layanan keliling tersebut berhasil adalah adanya kegiatan-kegiatan lainya yang ada dalam layanan keliling tersebut yaitu mendongeng yang disukai anak-anak dan juga ada *quiz* yang disukai. Dalam layanan keliling juga para pemustaka diajak untuk berkunjung ke Perpustakaan Berkat Ilmu.

d) Mengadakan Lomba

Mengadakan lomba adalah sebuah kegiatan promosi Perpustakaan Berkat Ilmu untuk membuat perpustakaan tersebut dikenal oleh masyarakat. Dalam melakukan kegiatan lomba tersebut Perpustakaan Berkat Ilmu mengadakan lomba ketika bertepatan dengan hari-hari yang penting. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Perpustakaan sebagai berikut.

Promosi lain yang kami lakukan adalah mengadakan lomba pada setiap hari-hari penting untuk membuat perpustakaan ini terkenal. Misalnya pas ulang tahun perpusatakaan desa kami di perpustakaan ini yaiyu setiap tanggal tujuh Januari ikut memeriahkan juga dengan mengadakan lomba mewarna, lomba cerdas cermat dan lain-lainnya

⁷⁴ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 15 Januari 2023, Pukul 15.30 WITA

untuk anak-anak setempat. Kegiatan seperti itu sangat mendapatkan apresiasi dari masyarakat Desa Tambak Sirang Laut ini. Setiap anak kami berikan hadiah supaya adil.⁷⁵

Pernyataan lainnya diungkapkan oleh staf layanan teknis yaitu beliau mengungkapkan sebagai berikut.

Lomba-lomba nya itu beragam kami adakan supaya menarik perhatian untuk berkunjung ke perpustakaan. Kami tidak sekedar lomba saja tetapi kami juga setiap pembukaan dan penutupan mengajak anak-anak itu untuk berkunjung ke perpustakaan. Dan lomba ini kami adakan tidak pas hari ultah desa saja, tetapi bisa juga kami adakan ketika 17-an atau pas ada kegiatan pengabdian masyarakat oleh kampus.⁷⁶

Promosi dengan mengadakan lomba tersebut dilakukan Perpustakaan Berkat Ilmu pada hari-hari penting seperti ulang tahun perpustakaan desa yaitu setiap tanggal 7 Januari, hari kemerdekaan. Bentuk lomba yang dilakukan adalah lomba cerdas cermat, lomba mewarna, lomba baca puisi dan lain-lainnya. Pada saat pembukaan dan penutupan lomba, staf perustakaan selalu mengajak masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan uraian tersebut promosi perpustakaan dengan mengadakan lomba pada hari-hari penting juga sangat memberikan dampak yang baik untuk perpustakaan. Perpustakaan bisa jadi ramai dikunjungi karena selalu mengadakan kegiatan yang menarik bagi masyarakat.

e) Aktif di Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang

⁷⁵ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 15 Januari 2023, Pukul 15.30 WITA

⁷⁶ Hasil wawancara dengan AG Staf Layanan Pemustaka pada tanggal 15 Januari 2023, Pukul 15.30 WITA

memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media massa juga menjadi sarana untuk penggunaannya dalam menggali berbagai informasi. Media Sosial digunakan oleh Perpustakaan Desa Berkat Ilmu sebagai tempat informasi bagi pengguna media sosial lainnya. Selain itu, media sosial juga mereka gunakan untuk mempromosikan Perpustakaan Desa Berkat Ilmu ke khalayak umum.

Berikut hasil wawancara dengan staff layanan teknis mengenai penggunaan media sosial.

Media sosial kami aktif juga supaya lebih kekinian, dan juga memberitahu ke orang banyak mengenai kegiatan yang kami lakukan. Dari media sosial ini terjalin juga komunikasi dengan perpustakaan lain. Jadi media sosial ini berpengaruh ke promosi kami juga.⁷⁷

Perpustakaan Berkat Ilmu memiliki media sosial *Instagaram* dan *Facebook*. Untuk nama akun *Instagram* adalah @perpusdesberkat dan untuk nama akun *Facebook* adalah Perpustakaan Berkat Ilmu. *Instagram* dikelola sejak tahun 2019 dengan menampilkan berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Perpustakaan Berkat Ilmu dan juga memberikan informasi mengenai pelayanan Perpustakaan Berkat Ilmu. Adapun *Facebook* dikelola sejak tahun 2019. Isi atau konten yang ditampilkan kurang lebih sama saja dengan akun *Instagram*. Hal tersebut disampaikan oleh staf layanan teknis sebagai berikut.

Perpustakaan Berkat Ilmu memiliki *Instagram* dan *Facebook* yang kami kelola sejak tahun 2019. Kedua akun tu isinya sama saja tentang kegiatan sehari-hari yang kami lakukan di perpustakaan ini, selain itu kami juga memberi tahu apabila perpustakaan libur di akun kami itu. Tujuan kami membuat akun itu supaya memudahkan pemustaka yang tidak punya kontak kita bisa menghubungi akun kami itu. Sejauh ini tidak

⁷⁷ Hasil wawancara dengan S Staf Layanan Teknis pada tanggal 15 Januari 2023, pukul 15.30 WITA

hanya pertanyaan pemustaka mengenai jam buka layanan akan tetapi ada juga yang menghubungi untuk melakukan kerjasama dan dampak dari sosmed, perpustakaan ini sampai jauh dikenal orang.⁷⁸

Berdasarkan uraian diatas, Perpustakaan Desa Berkat Ilmu menjadi dikenal masyarakat luas melalui promosi media sosial. Keuntungan juga didapat dari promosi media sosial ini yaitu, dapat berkomunikasi dengan perpustakaan lain.

Bentuk-bentuk kegiatan promosi yang dijalankan oleh Perpustakaan Berkat Ilmu tersebut membuat terkenal dan semakin diminati oleh masyarakat Tambak Sirang Laut. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah pengunjung dalam waktu tiga tahun ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Berkat Ilmu

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2020	510
2	2021	845
3	2022	2.134

Dari tabel tersebut dapat dilihat setiap tahun pengunjung Perpustakaan Berkat Ilmu mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Oleh karena itu, strategi promosi Perpustakaan Berkat Ilmu yang dijalankan tersebut efektif untuk membuat perpustakaan dapat dikenal masyarakat luas.

2. Faktor Penghambat Strategi Promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu

Setiap kegiatan yang dilakukan setiap instansi pasti memiliki faktor

⁷⁸ Hasil wawancara dengan S Staf Layanan Teknis pada tanggal 15 Januari 2023, pukul 15.30 WITA

penghambat. Faktor penghambat sendiri bisa menjadi kendala dalam menjalankan ataupun mengemangkn kegiatan yang ingin dilakukan Promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu Juga memiliki faktor penghambat yang membuat kinerja menjadi terkendala. Adapun faktor penghambatnya adalah sebagai berikut.

a) Kekuranagan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memang menjadi permasalahan dari setiap kegiatan. Strategi promosi perpustakaan yang dilakukan Perpustakaan Desa Berkat Ilmu mengalami kendala pada sumber daya manusia. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

Kami itu biasanya melakukan kegiatan selalu kewalahan karena kekurangan sumber daya manusia nya. Jadi sudah kurang banyak orangnya kurang juga dalam segi pengetahuan tentang pengenalan perpustakaan atau promosi yang kami lakukan. Itu yang membuat terhambat kegiatan ni.⁷⁹

Faktor penghambat dari promosi perpustakaan adalah kekurangan sumber daya dari jumlah orangnya dan juga kurangnya pengetahuan tentang promosi perpustakaan.

b) Kekurangan Pendanaan

Salah satu penghambat yang mungkin menjadi masalah umum bagi setiap perpustakaan yaitu dana. Perpustakaan Berkat Ilmu dalam melakukan kegiatan promosi masih terbatas karena dana yang dialokasikan tidak memenuhi kebutuhan. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Perpustakaan dalam wawancara dengan peneliti yaitu, “Dana untuk perpustakaan ini tidak terlalu

⁷⁹ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 15 Januari 2023, pukul 15.30 WITA

banyak karena yang diutamakan tu untuk desa. Untuk perpustakaan itu ibaratnya “sisa” dari yang diutamakan baru ke perpustakaan alokasinya”.⁸⁰

Perpustakaan Desa Berkat Ilmu memiliki pendanaan yang kurang karena sumber dana yang dimiliki oleh desa diutamakan untuk kepentingan Desa tambak Sirang Laut. Jika dana yang sudah dialokasikan untuk kepentingan desa terpenuhi dan memiliki sisa, maka dana sisa tersebut dialokasikan ke Perpustakaan Berkat Ilmu.

Anggaran yang dimiliki Perpustakaan Berkat Ilmu untuk perpustakaan sebesar Rp.40.000.000. Anggaran tersebut dihabiskan untuk pembelian fasilitas seperti buku, rak buku, meja, dan ATK untuk pengolahan bahan koleksi. Untuk koleksi buku dari anggaran tersebut sekitar Rp.20.000.000. Jadi dari anggaran tersebut untuk kegiatan promosi tidak termasuk. Jadi untuk kegiatan promosi perpustakaan anggaran dana bersumber dari iuran staf. Hal tersebut disampaikan oleh FA Kepala Perpustakaan yaitu sebagai berikut.

Anggaran dana sejauh ini sudah habis Rp.40.000.000, dana itu kami habiskan untuk membeli buku Rp.20.000.000, rak buku dan keperluan alat tulis. Adapun dana buat kegiatan promosi tidak ada dari anggaran tersebut, dananya bersumber dari iuran.

Berdasarkan pemamaparan mengenai dana tersebut, Perpustakaan Berkat Ilmu terkendala dana untuk pengembangan kegiatan promosi perpustakaan.

B. Pembahasan

Setelah tersajinya hasil data yang disajikan dan diuraikan di atas, diperoleh mengenai strategi promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu dan faktor

⁸⁰ Hasil wawancara dengan FA Kepala Perpustakaan pada tanggal 16 Januari 2023, pukul 10.00 WITA

penghambatnya dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian akan masuk ke tahap analisis atau pembahasan yang kemudian menghasilkan hasil akhir dari penelitian ini. Analisis strategi promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu Desa Tambak Sirang Laut dapat diuraikan berdasarkan analisis sebagai berikut.

1. Strategi Promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu

Strategi promosi adalah sebuah rencana kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan dari suatu unit bisnis.⁸¹ Adapun promosi perpustakaan adalah sebuah upaya untuk mengenalkan atau mempublikasikan secara luas mengenai perpustakaan tersebut kepada masyarakat.

Promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Berkat Ilmu terlebih dahulu merumuskan atau menentukan strategi agar dalam kegiatan promosi perpustakaan berjalan lancar. Strategi yang dilakukan yaitu menyesuaikan kemampuan, kebutuhan dan dana yang dimiliki.

Selain itu, strategi lain yang ditentukan adalah mengenai target, dana dan waktu pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan. Target dalam promosi perpustakaan yaitu masyarakat Desa Tambak Sirang Laut atau bahkan masyarakat luas selain desa tersebut. Kemudian untuk dana dan waktu pelaksanaan promosi perpustakaan ditentukan yang mana untuk dana dibebankan kepada dana pribadi dan untuk waktu diberi batasan agar kegiatan tidak mengganggu kegiatan desa yang menjadi prioritas utama Desa Tambak

⁸¹ Daryanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran* (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), 85.

Sirang Laut. Dalam perumusan strategi tersebut sudah sesuai dengan pendapat Sujatna dalam bukunya yang berjudul Promosi Perpustakaan yaitu dalam melakukan strategi promosi perpustakaan harus menentukan anggaran, target, waktu dan tempat dalam melakukan promosi perpustakaan

Strategi yang dibuat untuk mencapai tujuan mengenalkan atau mempromosikan Perpustakaan Desa Berkat Ilmu dengan bentuk kegiatan yang bisa membuat pandangan baik atau membuat kesan terhadap Perpustakaan Desa Berkat ilmu oleh masyarakat umum. Kesan yang dibangun membuat Perpustakaan Desa Berkat Ilmu menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas dari kalangan masyarakat biasa, para pelajar, mahasiswa dan para aktivis penggiat perpustakaan. Bentuk promosi Perpustakaan Berkat Ilmu yang dilakukan dibedakan menjadi dua bentuk yaitu promosi dengan kegiatan dan promosi dengan media Hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a) Memberikan Nama pada Perpustakaan Desa

Nama pada setiap tempat atau instansi adalah sebuah identitas utama agar tempat tersebut mudah untuk diingat, sebagaimana Perpustakaan Desa Berkat Ilmu yang berada di Desa Tambak Sirang Laut ini menjadi daya tarik dengan memberikan nama Berkat Ilmu.

Berkat Ilmu sendiri dipilih dengan alasan agar Perpustakaan Desa tersebut dapat memberikan keilmuan bagi masyarakat sekitar dan khususnya masyarakat Desa Tambak Sirang Laut. Dengan nama Berkat Ilmu diharapkan perpustakaan desa mampu menjadi sumber informasi, pengetahuan, dan pengalaman bagi masyarakat, serta memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang

penuh dengan kegiatan baik atau positif. Pemberian nama Berkat Ilmu tersebut menjadikan salah satu bentuk promosi pada Perpustakaan Desa Berkat Ilmu.

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Sulistiyo Basuki dalam buku yang berjudul *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, beliau menyebutkan perpustakaan perlu diberikan nama karena dengan nama tersebut sebuah perpustakaan akan mudah untuk dikenal oleh pemustaka.⁸² Sebuah instansi seperti perpustakaan akan mudah juga dikenal jika perpustakaan tersebut memiliki logo, karena logo memudahkan orang-orang untuk mengenal perpustakaan tersebut. Perpustakaan Berkat Ilmu masih belum memiliki logo yang membuat identitas perpustakaan tersebut masih belum lengkap.

b) Kerjasama dengan Berbagai Pihak

Kerjasama merupakan salah satu promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Berkat Ilmu. Kerjasama sendiri dilakukan untuk menjalin hubungan positif dengan berbagai pihak untuk memperkenalkan Perpustakaan Desa Berkat Ilmu ke khalayak umum.

Kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Berkat Ilmu dengan instansi lain berupa pengembangan layanan perpustakaan dan kualitas perpustakaan. Adapun keuntungan yang didapatkan dari kerjasama sendiri adalah Perpustakaan Desa Berkat Ilmu menjadi lebih dikenal dan juga mendapatkan relasi dengan berbagai pihak.

Kerjasama terjalin oleh beberapa pihak yaitu dengan MI Model Tambak Sirang Laut dan MTsN 2 Banjar melakukan kerjasama dengan melakukan silang

⁸² Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 286.

layan. Kerjasama yang dilakukan dengan Prodi IPII UIN Antasari Banjarmasin yaitu pengabdian berupa membantu pengolahan bahan pustaka dan pelatihan pengolahan bahan pustaka. Kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kalimantan Selatan berupa pemberian buku untuk memenuhi kebutuhan koleksi Perpustakaan Berkat Ilmu.

Kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Berkat Ilmu tersebut membuahkan hasil yaitu dari segi penambahan koleksi, pengolahan koleksi dan juga memberikan manfaat bagi perpustakaan sekolah terdekat dengan silang layan. Perpustakaan yang mampu menjalin kerjasama berarti melakukan kegiatan promosi yang disebut dengan hubungan masyarakat atau humas. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bahrul Ulum dkk dalam buku yang berjudul *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan* yaitu humas merupakan sebuah aktivitas menjalin dan menjaga hubungan baik antara organisasi dan orang diluar orgaisasi.⁸³

c) Layanan Perpustakaan Keliling

Promosi lainnya yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Berkat Ilmu adalah melakukan layanan perpustakaan keliling. Layanan perpustakaan keliling merupakan layanan yang dilakukan dengan tujuan menyebarkan informasi ke masyarakat yang tidak bisa dijangkau oleh masyarakat. Layanan perpustakaan keliling yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Berkat Ilmu memberikan layanan baca ditempat, mendongeng, dan *quiz*. Selain itu, dalam layanan

⁸³ Bahrul Ulum, Yanis Rusli, dan Sri Suharmini Wahyuningsih, *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 124.

perpustakaan keliling yang dilakukan oleh pustakawan adalah memperkenalkan adanya perpustakaan yang berada di Desa Tambak Sirang Laut yaitu Perpustakaan Desa Berkat Ilmu. Kegiatan tersebut berbuah hasil positif yaitu membuat Perpustakaan Desa Berkat Ilmu semakin dikenal oleh masyarakat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengunjung setelah dilakukannya layanan perpustakaan keliling.

Pada dasarnya kegiatan promosi adalah membuat suatu hal tersebut bisa dikenal dengan cara apapun. Sama halnya dalam promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Berkat Ilmu ini melakukan promosi yang unik dengan cara layanan perpustakaan keliling. Layanan perpustakaan keliling membuat daya tarik tersendiri terhadap masyarakat. Dalam layanan keliling tersebut bisa terjalin komunikasi secara luas yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sujatna dalam bukunya yang berjudul *Promosi Perpustakaan*, beliau menyebutkan Promosi merupakan suatu cara yang dapat digunakan perpustakaan untuk mengadakan komunikasi secara luas antara pihak perpustakaan dengan khalayak/masyarakat untuk mempengaruhi berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan.⁸⁴

d) Mengadakan Lomba

Strategi selanjutnya yang mereka lakukan adalah selalu mengadakan lomba untuk anak-anak masyarakat Desa tambak Sirang Laut. Lomba yang mereka laksanakan beragam seperti lomba mewarna, lomba cerdas cermat dan lain-lain. Kegiatan lomba tersebut diadakan ketika hari-hari penting seperti

⁸⁴ Sujatna, *Promosi Perpustakaan*, 13.

ulang tahun perpustakaan desa yaitu pada tanggal 7 Januari, hari kemerdekaan dan mengadakan lomba dengan bekerja sama bersama mahasiswa yang mengadakan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini setiap anak yang mengikuti lomba mendapatkan hadiah bagi yang menang maupun yang kalah. Jadi untuk promosi perpustakaan dengan mengadakan lomba tersebut membuat Perpustakaan Berkat Ilmu semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat setempat.

e) Aktif di Media Sosial

Penggunaan media sosial sebagai salah satu sarana promosi pada masa sekarang ini sangat efektif karena kemajuan teknologi sudah sangat mendukung pada penyebaran informasi yang sangat cepat. Penggunaan media sosial sangat memungkinkan perpustakaan untuk mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat luas dengan mudah, akurat, cepat dan nyaman melalui jangkauan yang lebih luas.

Media sosial yang digunakan Perpustakaan Desa Berkat Ilmu merupakan media yang memang langsung dikelola oleh pustakawan. Ada beberapa media sosial yang digunakan oleh Perpustakaan Desa Berkat Ilmu dalam melakukan promosi perpustakaan yaitu, Instagram, Facebook dan lainnya. Dari media sosial tersebut kegiatan promosi yang disampaikan berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Berkat Ilmu. Selain itu, dari media sosial tersebut Perpustakaan Desa Berkat Ilmu menjalin komunikasi dengan berbagai pihak yang ini melakukan kerjasama dengan kata lain media sosial tersebut dipergunakan untuk kegiatan hubungan masyarakat atau humas.

Aktif di media sosial membuat Perpustakaan Berkat Ilmu menjadi luas untuk dikenal dan dengan penggunaan media sosial tidak harus terjun kelapangan untuk memberikan promosi kepada pemustaka. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bahrul Ulum dkk dalam bukunya yang berjudul *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan* yaitu, Media sosial merupakan salah satu strategi untuk memperluas jangkauan pasar. Melalui media sosial, informasi perpustakaan dapat menjangkau pemustaka yang lebih luas lagi tanpa harus terjun langsung ke lapangan.⁸⁵

2. Faktor Penghambat Strategi Promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu

Melakukan sebuah kegiatan tidaklah selalu lancar, namun terkadang juga terdapat faktor penghambat yang bisa saja memperlambat kinerja bahkan menggagalkan kegiatan. Dalam pelaksanaan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Berkat Ilmu juga memiliki faktor penghambat dalam menjalankannya.

Adapun faktor penghambat Perpustakaan Desa Berkat Ilmu melakukan kegiatan promosi adalah kurangnya sumber daya manusia dan kurangnya pendanaan. Hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a) Kekurangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah suatu hal yang sangat penting dalam perkembangan sebuah instansi khususnya perpustakaan. Dalam kegiatan promosi perpustakaan ada dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam

⁸⁵ Ulum, Rusli, dan Suharmini Wahyuningsih, *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan*, 7.22.

sumber daya manusia yaitu dari aspek kuantitas dan kualitas. Aspek kuantitas adalah jumlah sumber daya manusianya yang sedikit, sedangkan aspek kualitas adalah aspek dari segi kinerjanya. Hal yang paling berpengaruh adalah dari segi kualitas karena dengan kualitas SDM yang baik, promosi perpustakaan akan berjalan dengan baik.

Perpustakaan Desa Berkat Ilmu dalam hal ini untuk kuantitas sumber daya manusia sudah terpenuhi akan tetapi sumber daya yang berkualitas masih kurang, karena pada promosi perpustakaan diperlukan pustakawan atau staf yang memiliki keahlian dalam mempromosikan.

Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Berkat Ilmu sampai sekarang ini sudah berjalan baik namun dalam pelaksanaannya mengalami hambatan dalam kualitas sumber daya manusia. Sebaik apapun sebuah perpustakaan jika dalam kulaistas pustakawannya kurang baik maka menjadi hambatan. Hal tersebut sesuai dengan hak yang disampaikan oleh Bahrul Ulum dkk dalam bukunya yang berjudul *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan*, yaitu Secanggih dan selengkap apapun sebuah perpustakaan dengan berbagai koleksi, jika pustakawan yang menjalankannya tidak dapat diandalkan untuk memanfaatkan maka semuanya tidak akan dapat maksimal untuk dimanfaatkan.⁸⁶

⁸⁶ Ulum, Rusli, dan Suharmini Wahyuningsih, *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan*, 7.22.

c) **Kekurangan Pendanaan**

Pelaksanaan promosi perpustakaan tentunya tidak terlepas dari yang namanya anggaran dana. Anggaran dana menjadi faktor pendukung yang sangat penting agar hasil yang didapat maksimal.

Setiap kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh perpustakaan Desa Berkat Ilmu mengeluarkan anggaran dana yang ditujukan untuk mendukung kegiatan. Dalam hal ini menjadi faktor penghambat dalam menjalankan kegiatan promosi karena pendanaan yang masih kurang dan terbilang tidak cukup.

Anggaran dana yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Berkat Ilmu sejauh ini adalah Rp.40.000.000. Dari dana tersebut sudah dibelikan buku sebesar Rp.20.000.000 kemudian di belikan untuk rak, meja dan alat tulis. Adapun untuk kegiatan promosi sendiri tidak ada anggaran khusus oleh karena itu, para staf melakukan iuran untuk melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan. Hal tersebutlah yang membuat faktor penghambat Perpustakaan Berkat Ilmu dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengenai faktor penghambat promosi perpustakaan memiliki kesesuaian dengan yang disampaikan oleh Bahrul Ulum dkk dalam bukunya yang berjudul Pemasaran Jasa Informasi

Perpustakaan yaitu dana yang kurang memadai menjadikan kendala klasik yang masih susah untuk dipecahkan.⁸⁷

⁸⁷ Ulum, Rusli, dan Suharmuni Wahyuningsih, *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan*, 7.22.